

KECAMATAN SIMBANG

DALAM

ANGKA 2015

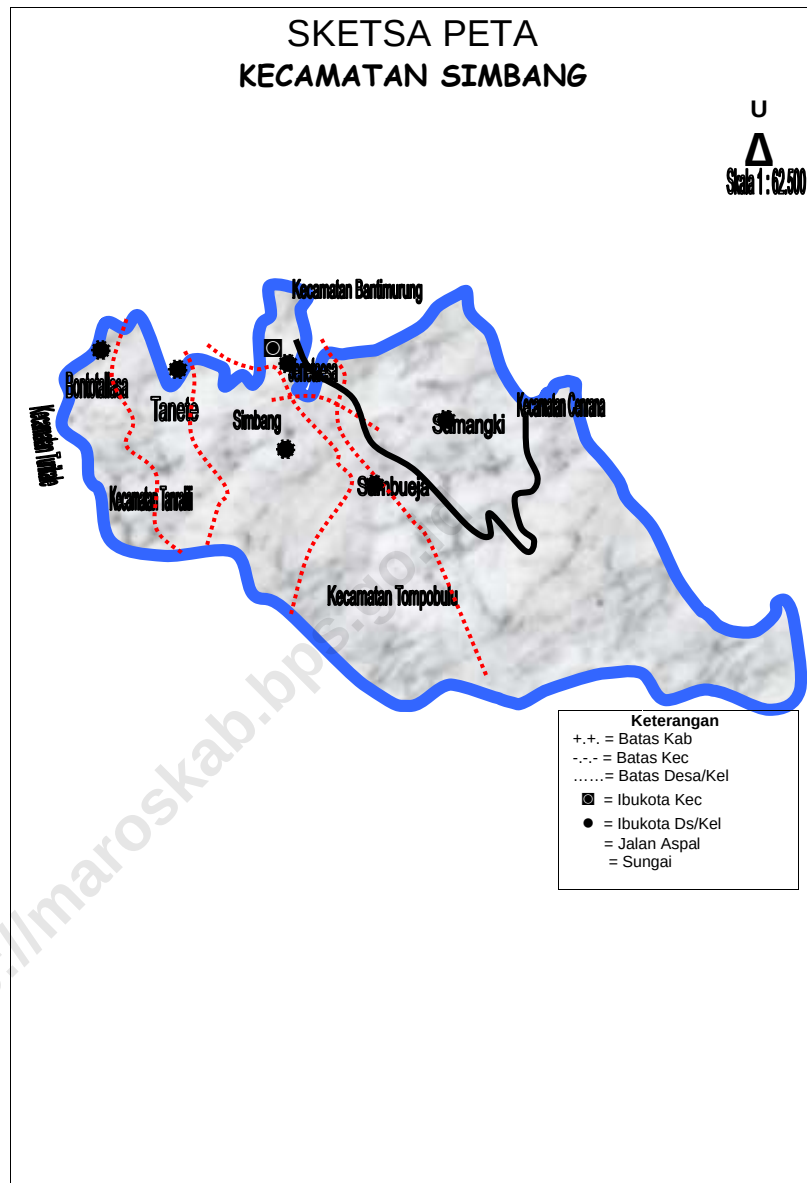


BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAROS

**KECAMATAN SIMBANG
DALAM ANGKA TAHUN 2015**

ISSN :
No. Publikasi : 73080-1510
Katalog BPS : 1102001.7308041
Ukuran Buku : 15 x 21 Cm
Jumlah Halaman : 78 Halaman
Naskah/Editor : KSK Kecamatan Simbang
Gambar Kulit : Seksi IPDS
Diterbitkan Oleh : BPS Kabupaten Maros
Dicetak Oleh :

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya





PENGANTAR

Buku Kecamatan Simbang Dalam Angka 2015 ini merupakan publikasi statistik tahunan yang diterbitkan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Kecamatan Simbang. Berhasilnya penerbitan publikasi ini tepat waktu berkat dukungan dan kerjasama yang baik dari semua pihak, untuk itu kami mengucapkan terima kasih terutama kepada Pemerintah Kecamatan Simbang.

Dalam buku ini disajikan data sekunder yang berasal dari berbagai instansi pemerintah dan swasta di Kecamatan Simbang, serta dari berbagai data hasil sensus dan survei yang dilaksanakan BPS Kabupaten Maros.

Publikasi Kecamatan Simbang Dalam Angka 2015 disempurnakan secara bertahap baik tampilan maupun kualitasnya. Namun demikian, isinya akan sangat bergantung pada ketersediaan data di masing-masing instansi sebagai sumber data.

Saran dan kritik dari semua pihak untuk perbaikan publikasi ini sangat kami harapkan dan semoga publikasi ini dapat membantu kebutuhan data statistik yang diperlukan pemerintah, swasta dan masyarakat.

Simbang, Oktober 2015
KSK KECAMATAN SIMBANG

(MUSTAFA, S.Ag)
NIP. 19721231 200701 1 013

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Peta Kecamatan Simbang	ii
Kata Pengantar	iii
Kata Sambutan	iv
Daftar Isi	v
Konsep dan Defenisi	xii
Ulasan Singkat	1

BAB I . Geografis

Tabel 1.1	Klasifikasi Geografis Kecamatan Simbang menurut Desa Tahun 2014.....	9
Tabel 1.2	Status Administrasi dan Topografi Desa Kecamatan Simbang Tahun 2014.....	10
Tabel 1.3	Luas Desa dan Luas lahan kritis di Kecamatan Simbang Tahun 2014	11
Tabel 1.4	Jarak dan Ketinggian Dari Permukaan Laut di Tiap Desa, Kecamatan Simbang Tahun 2014 ...	12

BAB II. Pemerintahan

Tabel 2.1	Status Hukum, Status Wilayah Administrasi, Kategori LKMD Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2014.....	13
Tabel 2.2	Jumlah Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW)/Rukun Kampung (RK) dan Blok Sensus Dirinci Per Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2014	14
Tabel 2.3	Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Yang	15

	Berada Di Wilayah Kecamatan Simbang Tahun 2014 ...	
Tabel 2.4	Banyaknya Anggota ABRI dan Pos Keamanan Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2014	16
		

Halaman**BAB III Penduduk**

Tabel 3.1	Penduduk Kecamatan Simbang Menurut Desa, Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin Tahun 2014	17
Tabel 3.2	Luas Desa, Jumlah Rumah Tangga, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Simbang Tahun 2014	18
Tabel 3.3	Penduduk Desa Bontotallasa Kecamatan Simbang Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2014	19
Tabel 3.4	Penduduk Desa Tanete Kecamatan Simbang Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2014	20
Tabel 3.5	Penduduk Desa Simbang Kecamatan Simbang Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2014	21
Tabel 3.6	Penduduk Desa Jenetaesa Kecamatan Simbang Menurut Kelompok Umur Dan	22

	Jenis Kelamin, Tahun 2014	
Tabel 3.7	Penduduk Desa Sambueja Kecamatan Simbang Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2014.....	23
Tabel 3.8	Penduduk Desa Samangki Kecamatan Simbang Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2014	24
Tabel 3.9	Penduduk Kecamatan Simbang Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Tahun 2014	26
		Halaman
BAB IV Sosial		
Tabel 4.1	Banyaknya Penduduk Menurut Agama Di Kecamatan Simbang Dirinci Per Desa dan Jenis Kelamin Tahun 2014	26
Tabel 4.2	Banyaknya Fasilitas Tempat Ibadah Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2014	28
Tabel 4.3	Banyaknya Nikah, Talak/Cerai dan Rujuk Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2014	29
Tabel 4.4	Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2014.....	30
Tabel 4.5	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Simbang tahun 2014	31

Tabel 4.6	Banyaknya Akseptor Keluarga Berencana Dan Alat di Kontrasepsi Yang Dipakai Menurut Desa Kecamatan Simbang Tahun 2014	32
Tabel 4.7	Banyaknya Keluarga Pra Sejahtera dan Tahap Sejahtera Menurut Desa di Kecamatan Simbang Tahun 2014.....	34
Tabel 4.8	Banyaknya Sarana Sosial Menurut Desa Kecamatan Simbang Tahun 2014.....	35
Tabel 4.9	Status Gizi Bayi dan Balita Dirinci Menurut Desa Kecamatan Simbang Tahun 2014	36
Tabel 4.10	Status Gizi Bayi dan Balita Dirinci Menurut Desa Kecamatan Simbang Tahun 2014	37
Tabel 4.11	Banyaknya Kunjungan Penderita Dirinci Menurut 10 Jenis Penyakit Kecamatan Simbang Tahun 2014	38
Tabel 4.12	Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Taman Kanak – Kanak Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2014	39

	Halaman
Tabel 4.13 Banyaknya SD Negeri, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa Di Kec. Simbang Tahun 2014 .	40
Tabel 4.14 Banyaknya Sekolah Dasar Inpres, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2014.....	41
Tabel 4.15 Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid dan Guru SD Swasta Menurut Desa di Kecamatan Simbang Tahun 2014.....	42
Tabel 4.16 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama Negeri, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa di Kecamatan Simbang Tahun 2014	43
Tabel 4.17 Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Madrasah Ibtidaiyah Menurut Desa di Kecamatan Simbang Tahun 2014	44
Tabel 4.18 Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Madrasah Tsanawiyah Menurut Desa di Kecamatan Simbang Tahun 2014.....	45
Tabel 4.19 Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Madrasah Aliyah Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2014.....	46
Tabel 4.20 Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid dan Guru SMU Negeri Menurut Desa di Kecamatan Simbang Tahun 2014.....	47
Tabel 4.21 Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid dan Guru SMK Negeri Kejuruan Menurut desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2014	48
BAB V Pertanian	
Tabel 5.1 Luas Lahan Sawah Yang Diusahakan	49

	Untuk Pertanian Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2014	
Tabel 5.2	Luas Lahan Bukan Sawah Yang Diusahakan Untuk Pertanian Menurut Desa Di Kec. Simbang Tahun 2014.....	50

<http://maroskab.bps.go.id>

	Halaman
Tabel 5.3 Luas Lahan Bukan Sawah Yang Tidak Diusahakan Untuk Pertanian Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2014.....	51
Tabel 5.4 Luas Lahan sawah dan Bukan Sawah Yang Tidak Diusahakan Untuk Pertanian Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2014	52
Tabel 5.5 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Jenis Tanaman Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2014	53
Tabel 5.6 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Padi Sawah Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2014.....	54
Tabel 5.7 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Padi Ladang Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2014.....	55
Tabel 5.8 Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Jagung Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2014.....	56
Tabel 5.9 Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Ubi Jalar Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2014	57
Tabel 5.10 Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Ubi Kayu Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2014	58
Tabel 5.11 Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Kacang Tanah Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2014.....	59
Tabel 5.12 Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi	60

	Tanaman Kacang Kedelai Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2014	
Tabel 5.13	Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Kacang Hijau Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2014	61

<http://maroskab.bps.go.id>

	Halaman
Tabel 5.14 Jumlah Pohon dan Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman Di Kecamatan Simbang Tahun 2014	62
Tabel 5.15 Banyaknya Ternak dan Unggas Menurut Jenis Di Kecamatan Simbang Tahun 2014 ...	63
Tabel 5.16 Banyaknya Ternak dan Unggas Menurut Desa dan Jenisnya Di Kecamatan Simbang Tahun 2014	64
 BAB VI Industri	
Tabel 6.1 Banyaknya Industri Menurut Jenis Di Kecamatan Simbang Tahun 2014	66
Tabel 6.2 Banyaknya Tenaga Kerja Industri Menurut Jenis di Kecamatan Simbang Tahun 2014	67
Tabel 6.3 Banyaknya Industri Penggilingan Padi Di Kecamatan Simbang Tahun 2014	68
 BAB VII Perdagangan	
Tabel 7.1 Banyaknya Pasar Menurut Jenis Di Kecamatan Simbang Tahun 2014	69
Tabel 7.2 Harga Eceran Sembilan Bahan Pokok Menurut Jenis Komoditi Di Kecamatan Simbang Tahun 2014	70
Tabel 7.3 Harga Eceran Bumbu-bumbuan Menurut Jenis Komoditi Di Kecamatan Simbang Tahun 2014	72
Tabel 7.4 Harga Eceran Sayur-sayuran Menurut Jenis Komoditi Di Kecamatan Simbang Tahun 2014.....	74

	Halaman
Tabel 7.5 Harga Eceran Bahan Bangunan Menurut Jenis Komoditi Di Kecamatan Simbang Tahun 2014.....	76
 BAB VIII Transportasi & Energi	
Tabel 8.1 Banyaknya Keluarga Pengguna listrik Listrik PLN dan Non PLN Di Kecamatan Simbang Tahun 2014.....	78

<http://maroskab.bps.go.id>

KONSEP DAN DEFINISI

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

Rumah Tangga adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah mengelola kebutuhan sehari-hari bersama-sama menjadi satu.

Desa adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat, termasuk didalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintah terendah langsung dibawah camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri.

Kelurahan adalah suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah camat namun tidak berhak menyelenggarakan rumahtangganya sendiri.

Status Hukum Desa/Kelurahan adalah status hukum yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang yaitu definitif oleh Mendagri, persiapan oleh Gubernur, UPT oleh Menteri Transmigrasi dan PPH dan PMT oleh Mensos.

Desa/Kelurahan Persiapan adalah desa/kelurahan yang status definitifnya sedang diusulkan Gubernur dan belum disetujui oleh Mendagri.

Desa/Kelurahan Swadaya adalah desa/kelurahan yang belum mampu mandiri dalam menyelenggarakan urusan rumah tangganya sendiri administrasi desa/kelurahan belum terselenggara dengan baik dan lembaga ketahanan masyarakat desa (LKMD) belum berfungsi dengan baik dalam mengorganisasikan dan menggerakkan peran serta masyarakat dalam pembangunan desa/kelurahan secara terpadu (LKMD).

Desa/Kelurahan Swasembada adalah adalah desa/kelurahan yang telah mampu menyelenggarakan urusan rumah tangga sendiri. Administrasi desa/kelurahan telah terselenggara dengan baik dan lembaga ketahanan masyarakat desa (LKMD) telah berfungsi dalam mengorganisasikan dan menggerakkan peran serta masyarakat dalam pembangunan desa terpadu (LKMD).

Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa/Kelurahan (LKMD/K) adalah lembaga masyarakat di desa/kelurahan yang tumbuh dari, oleh dan untuk masyarakat dan merupakan wahana partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang memadukan berbagai kegiatan pemerintah dan prakarsa serta swadaya masyarakat dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan dalam rangka mewujudkan ketahanan nasional yang meliputi aspek-aspek ideology, politik, ekonomi, social, budaya, agama, dan pertahanan keamanan.

Dusun/Lingkungan adalah bagian wilayah dalam desa/kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan.

Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Kampung (RK), Rukun Warga (RW) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa dan kelurahan.

MOW (medis operasi wanita) / tubektomi (sterilisasi) adalah operasi yang dilakukan pada wanita untuk mencegah terjadinya kehamilan dengan cara mengikat saluran telur.

MOP (medis operasi pria) / vasektomi pria) adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan pada pasangannya.

AKDR (alat kontrasepsi dalam rahim) / IUD (Intra Uterus Device) / spiral adalah alat yang dibuat dari plastik halus/tembaga, berukuran kecil, berbentuk spiral, T, kipas dan lainnya, dipasang di dalam rahim untuk mencegah terjadinya kehamilan. Alat ini berfungsi untuk mencegah kehamilan dalam jangka waktu lama.

Suntikan KB adalah salah satu cara pencegahan kehamilan dengan jalan menyuntikkan cairan tertentu ke dalam tubuh secara periodik, misalnya satu, tiga atau enam bulan sekali. Masa berlaku suntikan adalah 1, 3 atau 6 bulan.

Susuk KB/norplan/implanon/alwalit (Alat Kontersepsi Bawah Kulit) adalah enam batang logam kecil yang dimasukkan ke bawah kulit lengan atas untuk mencegah terjadinya kehamilan.

Pil KB adalah pil yang diminum untuk mencegah terjadinya kehamilan. Pil ini harus diminum secara teratur setiap hari.

Kondom / karet KB adalah alat yang terbuat dari karet, berbentuk seperti balon, yang dipakai oleh laki-laki selama bersenggama dengan maksud agar istrinya/pasangannya tidak menjadi hamil.

Intravag / tissue / kondom wanita adalah tissue KB yang dimasukkan ke dalam vagina sebelum kumpul.

Cara tradisional, antara lain :

a. Pantang berkala / sistim kalender didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan, seorang wanita dapat menghindarkan terjadinya kehamilan.

b. Senggama terputus adalah cara yang dilakukan oleh laki-laki untuk mencegah masuknya air mani ke dalam rahim wanita, yaitu dengan menarik alat kelaminnya sebelum terjadi ejakulasi (klimaks).

c. Cara tradisional lainnya misalnya menyusui dengan sengaja untuk KB, tidak campur (puasa), jamu, dan urut.

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal mulai dari taman kanak-kanak, pendidikan dasar, menengah dan tinggi.

Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan sebagai wadah pembinaan generasi muda ditingkat desa/kelurahan. Keanggotaan Karang Taruna bersifat pasif dan berlaku untuk penduduk berumur 6 sampai 40 tahun.

Kegiatan Kemasyarakatan adalah suatu kegiatan yang ditujukan untuk kekompakan atau silaturahmi (menjadi tali persaudaraan) agar sesama warga bisa lebih saling kenal.

Puskesmas adalah pusat kesehatan masyarakat yang merupakan unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan.

Luas Desa adalah tidak termasuk hutan negara/perkebunan negara, kecuali yang dikerjakan/digarap penduduk dimasukkan sesuai dengan kenyataan.

Rumah Tangga Pertanian adalah rumah tangga yang sekurang-kurangnya satu anggota rumah tangganya melakukan kegiatan bertani/berkebun, menanam tanaman kayu-kayuan, beternak ikan dikolam, karamba maupun tambak, menjadi nelayan, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian.

Lahan sawah adalah : lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk penahan/menyalurkan air, biasanya ditanami padi sawah termasuk lahan rawa yang ditanami padi tanpa memandang darimana diperolehnya atau status tanah termasuk

Lahan bukan sawah adalah : lahan sawah yang diusahakan untuk pertanian dan bukan pertanian lahan bukan sawah yang diusahakan untuk pertanian misalnya : tegal/kebun, lading/huma, tambak/tebat/empang, lahan yang ditanami. Kayu-kayuan /hutan rakyat dan perkebunan. Lahan bukan sawah yang diusahakan bukan pertanian seperti perumahan dan pemukiman dan lahan untuk bangunan.

Tanah Desa/Kelurahan adalah : tanah yang dimiliki/dikuasai oleh aparat desa sebagai pengganti upah/gaji contoh : tanah bengkok.

Tanah Kas Desa/Kelurahan adalah lahan yang dimiliki desa/kelurahan yang diusahakan oleh warga desa dimana sebagian penghasilannya diserahkan kepada desa/kelurahan sebagai pendapatan dan merupakan sumber keuangan desa/kelurahan.

Tanah Milik adalah tanah yang menjadi hak milik seseorang atau perusahaan (bukan tanah negara).

Tanah Wakaf adalah tanah yang didermakan atau dihibahkan untuk mendirikan sesuatu yang berguna bagi umum.

Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen, semi permanen ataupun tanpa bangunan.

Pertambangan adalah kegiatan pengambilan endapan bahan tambang berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air, baik secara mekanis maupun manual, seperti pertambangan minyak dan gas bumi, batubara, pasir besi, bijih nikel, bijih bauksit, bijih tembaga, bijih emas, perak, bijih mangan, dan sebagainya.

Penggalian adalah kegiatan pengambilan segala jenis barang galian berupa unsur kimia, mineral, dan segala macam batuan yang merupakan endapan alam (tidak termasuk logam, batubara, minyak dan gas bumi, dan bahan radioaktif), seperti : penggalian batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, kerikil, batu marmer, pasir, pasir silica, pasir kuarsa, kaolin, tanah liat, dan sebagainya.

Industri Pengolahan adalah kegiatan pengubahan bahan dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi / setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, baik secara mekanis, kimiawi, dengan mesin ataupun dengan tangan.

Listrik PLN /Non PLN adalah kegiatan kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik baik untuk keperluan rumah tangga, usaha, industri, gedung kantor pemerintah, penerangan jalan umum, dan lain sebagainya.

Gas adalah kegiatan pengolahan gas cair, produksi gas dengan karbonisasi arang atau dengan pengolahan yang mencampur gas dengan gas alam atau petroleum atau gas lainnya, serta penyaluran gas cair melalui suatu system pipa saluran kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

PDAM adalah kegiatan penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

Konstruksi adalah kegiatan penyiapan, pembuatan, pemasangan, pemeliharaan, dan perbaikan bangunan/konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana lainnya, seperti bangunan gedung, jalan, jembatan.

Perdagangan adalah kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas, yang meliputi : perdagangan besar, perdagangan eceran, perdagangan ekspor, dan perdagangan impor.

Penyediaan akomodasi adalah kegiatan penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan, yang pada umumnya dilakukan secara komersial.

Penyediaan makan minum adalah usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak.

Pengangkutan adalah kegiatan pemindahan orang/penumpang dan atau barang/ternak dari satu tempat ke tempat yang lain melalui darat, air, maupun udara dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor. Termasuk juga jasa angkutan, pengepakan dan pengiriman barang, keagenan/biro perjalanan, serta usaha persewaan angkutan darat/air/udara berikut pengemudinya.

Pergudangan adalah usaha penyimpanan barang di gudang dengan fasilitas-fasilitasnya, seperti penyimpanan barang dalam kamar/ruangan pendingin (cold storage) dan gudang barang-barang yang berada di kawasan berikat.

Komunikasi adalah usaha pelayanan komunikasi untuk umum baik melalui pos, telepon, telegraf/teleks atau hubungan radio panggil (pager).

Perantara Keuangan adalah usaha perbankan baik dikelola pemerintah/swasta seperti : bank sentral, bank devisa, bank tabungan, bank kredit. Termasuk juga usaha pegadaian, pasar modal,

usaha jasa keuangan lainnya seperti penukaran mata uang asing, Rentenir, dan simpan/pinjam.

Asuransi adalah usaha perasuransian seperti asuransi jiwa, pelayanan, kecelakaan, kesehatan, barang/benda hak milik, dan surat berharga, termasuk juga jasa asuransi, agen asuransi, konsultan asuransi, dan dana pensiun.

Dana pensiun adalah kegiatan badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.

Penunjang perantara keuangan adalah kegiatan penyediaan jasa keperantaraan dalam bidang keuangan, seperti jasa penunjang asuransi, dana pensiun, pegadaian, dll.

Realestat adalah kegiatan pembelian, penjualan, persewaan, pengoperasian, pengelolaan, dan penaksiran bangunan, seperti : bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal, bangunan bukan tempat tinggal. Termasuk juga pengembangan dan penjualan tanah dan kuburan, pengoperasian apartemen-apartemen hotel dan kawasan tempat tinggal yang bisa dipindah-pindahkan.

Usaha persewaan adalah kegiatan penyediaan berbagai macam barang berwujud, seperti: alat transportasi, mesin pertanian dan peralatannya, mesin konstruksi dan teknik sipil serta peralatannya, mesin industri lainnya, dan persewaan barang-barang keperluan rumah tangga dan pribadi kepada konsumen untuk suatu jangka waktu pembayaran sewa.

Jasa perusahaan adalah mencakup jasa hukum dan notaris, jasa akuntan dan pembukuan, jasa pengolahan dan penyajian data, jasa

teknik dan arsitektur, jasa periklanan, jasa riset, dan jasa perusahaan lainnya.

Jasa pendidikan adalah kegiatan layanan pendidikan pada semua jenjang pendidikan bagi masyarakat, seperti: pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi, dan pendidikan lainnya, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Termasuk juga jasa pendidikan keterampilan.

Jasa kesehatan adalah kegiatan layanan kesehatan bagi semua manusia maupun hewan piaraan yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti : rumah sakit, poliklinik, praktek dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, paramedis, dukun, sinthe, dokter hewan, dan sebagainya. Termasuk juga kegiatan layanan penunjang kesehatan, seperti : laboratorium, bank mata, bank darah, dan sebagainya.

Jasa kegiatan sosial adalah kegiatan layanan sosial yang dilakukan di dalam atau di luar panti, baik oleh pemerintah maupun swasta untuk memberi bantuan sosial bagi anak-anak, orang tua, dan orang yang mempunyai keterbatasan/ketidakmampuan untuk menjaga diri, seperti : panti wreda, panti asuhan, panti rehabilitasi, pembinaan masyarakat terasing, pembinaan mental, dan sebagainya.

Jasa kebersihan adalah kegiatan layanan kebersihan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti : pembersihan sampah dan selokan, sistem pembuangan dan pengeringan air, penyedotan tinja, penyemprotan kuman, dan layanan kebersihan lainnya yang sejenis.

Jasa rekreasi, kebudayaan, dan olahraga adalah mencakup kegiatan perfilman, radio, televisi, dan hiburan lainnya ; perpustakaan, arsip, museum, dan kegiatan kebudayaan lainnya ; olahraga dan rekreasi lainnya.

Jasa reparasi adalah mencakup kegiatan layanan perbaikan kendaraan bermotor, perlengkapan pribadi dan rumah tangga.

Jasa kegiatan lainnya adalah mencakup kegiatan layanan, seperti : jasa binatu, pemangkas rambut, salon kecantikan, penjahit.

Jasa perorangan yang melayani rumah tangga adalah kegiatan perorangan yang memberikan layanan kepada rumah tangga, seperti : juru masak, tukang cuci, tukang kebun, pengurus rumah tangga, dan pengasuh bayi, guru pribadi yang mengajar di rumah, sekretaris pribadi, dan sopir pribadi.

ULASAN SINGKAT

DESA DAN STATUS

Pengumpulan data Kecamatan Dalam Angka dilakukan di seluruh Desa/Kelurahan di Kecamatan Simbang, yang dilaksanakan secara rutin pada setiap awal tahun. Di Kecamatan Simbang, jumlah desa seluruhnya sebanyak enam dengan status seluruhnya adalah pemerintah desa.

LETAK GEOGRAFIS DAN TOPOGRAFI

Keadaan geografi Kecamatan Simbang merupakan daerah bukan pantai yang berbentuk dataran rendah selain Desa Samangki dataran tinggi. Dari enam daerah wilayah administrasi yang ada, kesemuanya berstatus desa dengan topografi dataran rendah, serta ketinggian rata-rata tiga puluh delapan meter di atas permukaan laut.

Luas Kecamatan Simbang sekitar 105,31 Km² Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Turikale, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Cenrana, sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Bantimurung dan sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tanralili.

KEPENDUDUKAN

Penduduk Kecamatan Simbang dari hasil data akhir tahun 2014(Angka Proyeksi Penduduk BPS RI,/ Proporsi SP 2010) sebanyak 23.204 jiwa, yang terdiri dari 11.174 laki-laki dan

perempuan 12.030 Dengan jumlah Rumah Tangga 5.348 dengan kepadatan penduduk sebesar 220 jiwa/km², mayoritas warganya berasal dari Suku/Etnis Bugis-Makassar atau biasa disebut Bugisi Mangkasara. Jarak antara desa dengan pusat pemerintahan kabupaten relatif jauh yaitu 15 Km, kondisi jalan utama sudah banyak mengalami perubahan diantaranya sudah diaspal dan pengecoran. Dengan demikian angkutan umum dari dan kedesa sebagian besar penduduk menggunakan jasa angkutan umum yang biasanya disebut pete-pete.

Struktur umur penduduk Kecamatan Simbang terdiri dari usia 0-14 tahun/31 persen (7.102.Jiwa) Penduduk berusia 15 – 64 tahun 14.543 jiwa/63 persen dan Penduduk yang berusia 65 tahun keatas sebanyak 1.289 jiwa/6 persen. Desa dengan persentase penduduk usia 0–14 tahun yang terbesar adalah Desa Samangki sebanyak 1.545 sedangkan yang terendah adalah Desa Simbang sebanyak 854.

Akibat dari struktur penduduk seperti diatas adalah angka beban ketergantungan kecamatan Simbang menjadi sebesar 6,97 persen. Hal ini menunjukkan bahwa setiap 100 orang usia produktif menanggung beban sebanyak 6 orang yang berusia tidak produktif.

KESEHATAN

Pembangunan di bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat mendapatkan akses pelayanan yang murah, mudah, dan merata untuk pencapaian derajat kesehatan masyarakat

yang lebih baik, adalah tersedianya jumlah sarana dan tenaga kesehatan.

Kalau kita perhatikan dari jumlah sarana kesehatan yang ada dikecamatan Simbang, maka dapat dikatakan cukup memadai. Dari 6 desa yang ada telah terdapat 2 puskesmas, 3 poskesdes, 1 polindes dan 14 buah Posyandu di Kecamatan Simbang. Keberadaan fasilitas pelayanan kesehatan tersebut mempengaruhi kesadaran masyarakat mempengaruhi arti pentingnya derajat kesehatan. Namun sangat disayangkan belum adanya dokter praktek atau dokter yang bertempat tinggal dikecamatan ini, Keberadaan dokter praktek atau dokter yang berdomisili dikecamatan Simbang sebenarnya sangat diharapkan, hal ini untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan diluar jam kerja atau jam beroperasinya puskesmas yang ada.

Pada umumnya penduduk yang mengalami gangguan kesehatan yang membutuhkan penanganan dokter, mereka sangat sulit untuk mendapatkan pelayanan kesehatan tersebut, disebabkan tidak adanya dokter berdomisili dikecamatan tersebut (dokter praktek). Maka akses untuk pelayanan kesehatan semacam ini rata – rata penduduk kekecamatan tetangga atau (Bantimurung) atau keibukota kabupaten yang mana jarak tempuhnya tidak terlalu jauh serta terjangkau oleh sipasien yang menggunakan alat transportasi umum atau pete – pete.

Salah satu program pemerintah yang terus digalakkan untuk menekan angka pertumbuhan penduduk adalah program Keluarga Berencana (KB). Jumlah akseptor KB di Kecamatan Simbang

sebanyak 1.232 akseptor, masing-masing jenis alat kontrasepsi antara lain IUD sebanyak 19 orang, PIL 452 orang, Kondom 1 orang, Tubektomi 9 orang, Suntikan 1.160 orang, dan susuk 68 orang.

Dari 5.090 Kepala Keluarga di Kecamatan Simbang, sebanyak 625 merupakan keluarga pra sejahtera dan untuk keluarga tahap sejahtera (I, II, III, dan III plus) sebesar 4.465 KK. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Dari Tabel 4.5 jumlah tenaga kesehatan yang ditempatkan atau mengabdikan di Kecamatan Simbang sebanyak enam orang yang kesemuanya adalah bidan desa. Keberadaan dukun bayi yang merupakan salah satu ikon penduduk di daerah, masih sangat membantu upaya pertolongan pertama terhadap kaum ibu yang mengalami persalinan terhadap bayi yang dikandungnya.

PENDIDIKAN

Peranan pendidikan bagi suatu negara/daerah sangat menentukan, dalam rangka mencapai kemajuan di suatu negara bidang kehidupan, utamanya peningkatan kesejahteraan rakyatnya. Dengan menyempurnakan kemampuan untuk memperoleh dan menggunakan informasi, maka pendidikan memperdalam pemahaman seseorang atas diri pribadinya dan lingkungannya, memperkaya kecerdasan pikiran dengan memperluas baik konsumen, produsen, maupun sebagai warga negara. Pendidikan memperkuat kemampuan untuk memenuhi kebutuhan diri sendiri dan kebutuhan keluarga melalui peningkatan produktivitas dan potensi untuk

mencapai standar hidup yang tinggi. Dengan meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan seseorang mencipta dan menemukan inovasi baru, pendidikan akan melipatgandakan prestasi perorangan maupun prestasi masyarakat. Kenyataan membuktikan bahwa pendidikan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan dengan demikian memungkinkan sasaran lain dari pembangunan yang akan dicapai. Dalam kaitan itu tingkat pendidikan merupakan salah satu indikator dari kualitas penduduk.

Fasilitas pendidikan yang tersedia di Kecamatan Simbang dewasa ini adalah Sekolah Dasar Negeri sebanyak 8 buah, Sekolah Dasar Inpres sebanyak 10 buah, Sekolah Madrasah Ibtidaiyah sebanyak 3 buah, Sekolah Menengah Pertama 4, Madrasah Tsanawiyah 3 buah. Sekolah Menengah umum 1 buah. Madrasah Aliyah 3 buah serta SMK Negeri Kejuruan 1 buah.

Keberadaan sekolah merupakan hal penting bagi penduduk untuk memperoleh pendidikan formal. Makin tinggi jenjang sekolah yang berada di desa, cenderung semakin menarik minat penduduknya untuk melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi. Tabel 4.5, menyajikan banyaknya desa yang mempunyai sarana sekolah, dari Sekolah Taman Kanak-Kanak sampai Sekolah Menengah Umum serta Sekolah Keagamaan yang dikelola pihak swasta menurut desa di kecamatan tersebut.

Dari seluruh penduduk berusia lima tahun dan lebih di Kecamatan tersebut terdapat 5.337 orang yang masih sekolah di berbagai tingkatan mulai dari Sekolah Dasar sampai Sekolah

Menengah Umum atau sederajat. Anak Usia Sekolah Dasar (7-12 tahun) yang masih sekolah ada 2.938 orang. Anak Usia Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (13-15 tahun) yang masih sekolah ada 1.369 orang. Di tingkat Sekolah Menengah Umum terdapat 1.030 orang yang masih sekolah dari anak usia sekolah 16-18 tahun. Data pendidikan tersebut yang dimasukkan hanya penduduk yang bersekolah di Kecamatan Simbang, adapun yang bersekolah di luar kecamatan tidak tersedia datanya.

Pada umumnya penduduk usia sekolah yang akan melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, dalam hal ini Perguruan Tinggi/Universitas pada umumnya mereka melanjutkan ke Kota Makassar atau ke Kecamatan tetangga yaitu Kecamatan Mandai serta Kecamatan Turikale. Karena keberadaan Perguruan Tinggi/Universitas di Kecamatan Simbang belum tersedia.

SOSIAL BUDAYA

Kegiatan sosial kemasyarakatan semakin berkembang di tengah masyarakat yang dapat diartikan bahwa kesejahteraan sosial penduduk relatif meningkat. Karang Taruna sebagai wadah pembinaan generasi muda, PKK/Arisan, gotong royong, Gudep Pramuka merupakan aktivitas yang masih sering dilakukan di masing-masing desa se Kecamatan Simbang.

LAHAN DAN PENGGUNAANNYA

Luas seluruh desa di Kecamatan Simbang adalah 105,31 Km². Pada umumnya kondisi lahan sawah yang diusahakan untuk pertanian di Kecamatan Simbang merupakan lahan sawah yang beririgasi setengah teknis (irigasi desa). Lahan sawah di Desa Bonto Tallasa seluas 491 ha, Tanete 220 ha. Desa Simbang irigasi teknis 104 ha dan setengah teknis 100 ha, Desa Jenetaesa 84, Sambueja 208 ha sedangkan Desa Samangki 179 ha. Sementara untuk luas lahan sawah tadah hujan sekitar 202 ha di desa Simbang dan Jenetaesa sekitar 199 ha. Sektor pertanian khususnya padi sawah masih menjadi mata pencaharian utama bagi penduduk di Kecamatan Simbang.

FASILITAS LISTRIK

Listrik merupakan sarana yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dari berbagai kegiatan suatu penduduk. Pada umumnya desa di Kecamatan Simbang sudah menggunakan fasilitas listrik. Banyaknya Keluarga pengguna Listrik PLN dan Non PLN sebanyak 5.744 adalah jumlah keluarga pengguna listrik (Lihat Tabel 8.1).

INDUSTRI, PERDAGANGAN DAN PEREKONOMIAN

Banyaknya usaha menurut lapangan usaha/sektor industri, perdagangan dan perekonomian di Kecamatan Simbang antara lain ; Pertambangan dan penggalian, Listrik, Gas & Air.

Adapun usaha/sektor industri kecil dan mikro serta toko/warung kelontong(tempat usaha dibangun tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran tanpa ada sistem pelayanan mandiri) di Kecamatan Simbang sebanyak 328 usaha, Sementara Transportasi dan Komunikasi semakin canggih menyebabkan akses menuju wilayah semakin cepat. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum 299 usaha , Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan lainnya. disusul Jasa Pendidikan, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial lainnya.

Data untuk lapangan usaha Real estat, usaha Persewaan, Jasa Perusahaan, dan Perantara Keuangan tidak tersedia.

Tabel 1.1 Klasifikasi Geografis Kecamatan Simbang menurut Desa Tahun 2014

Desa	Pantai	Bukan Pantai		
		Lembah	Lembah/ Punggungan Bukit	Dataran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontotallasa	-	-	-	√
2. Tanete	-	-	-	√
3. Simbang	-	-	-	√
4. Jenetaesa	-	-	-	√
5. Sambueja	-	-	-	√
6. Samangki	-	-	√	-
Jumlah	-	-	1	5

Sumber : KSK Simbang

**Tabel 1.2 Status Administrasi dan Topografi Desa
Kecamatan Simbang Tahun 2014**

Desa	Status Daerah		Topografi	
	Desa	Kota	Dataran Tinggi	Dataran Rendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontotallasa	√	-	-	√
2. Tanete	√	-	-	√
3. Simbang	√	-	-	√
4. Jenetaesa	√	-	-	√
5. Sambueja	√	-	-	√
6. Samangki	√	-	√	-
Jumlah	6	-	1	5

Sumber : KSK Simbang

Tabel 1.3 Luas Desa dan Luas lahan kritis di Kecamatan Simbang Tahun 2014

Desa	Luas Desa/Kel (Ha)	Luas Lahan Kritis (Ha)	Tidak Dapat Dihijauk an (Ha)	Belum Dihijauk an (Ha)	Berhasil Dihijauk an (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bontotallasa	7,56	-	-	-	-
2. Tanete	12,02	-	-	-	-
3. Simbang	12,36	-	-	-	-
4. Jenetaesa	10,08	-	-	-	-
5. Sambueja	19,67	-	-	-	-
6. Samangki	43,62	-	-	-	-
Jumlah	105,31	-	-	-	-

Sumber : KSK Simbang

**Tabel 1.4 Jarak dan Ketinggian Dari Permukaan Laut di
Tiap Desa, Kecamatan Simbang Tahun 2014**

Desa	Jarak (Km)		Ketinggian (M)
	Ibukota Kecamatan	Ibukota Kabupaten	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bontotallasa	13	2	29
2. Tanete	8	6	32
3. Simbang	4	15	35
4. Jenetaesa	1	13	38
5. Sambueja	2	15	36
6. Samangki	4	16	40

Sumber : KSK Simbang

Tabel 2.1 Status Hukum, Status Wilayah Administrasi, Kategori LKMD Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2014

Desa	Status Hukum	Status Wil. Adminis-trasi	Kategori LKMD	Klasifikasi Desa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontotallasa	Defenitif	Desa	2	Swasembada
2. Tanete	Defenitif	Desa	2	Swasembada
3. Simbang	Defenitif	Desa	2	Swadaya
4. Jenetaesa	Defenitif	Desa	2	Swakarsa
5. Sambueja	Defenitif	Desa	2	Swasembada
6. Samangki	Defenitif	Desa	2	Swadaya

Sumber : Kepala Desa.

Tabel 2.2 Jumlah Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW)/ Rukun Kampung (RK) dan Blok Sensus Dirinci Per Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2014

Desa	DUSUN	RW	RT	Blok Sensus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontotallasa	6	6	6	10
2. Tanete	5	5	5	10
3. Simbang	3	3	11	9
4. Jenetaesa	2	2	13	12
5. Sambueja	3	3	13	13
6. Samangki	5	5	13	13
Jumlah	24	24	61	67

Sumber : Kepala Desa dan KSK Simbang

Tabel 2.3 Banyaknya Pegawai Negeri Sipil Yang Berada Di Wilayah Kecamatan Simbang Tahun 2014

Instansi	Pegawai		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kecamatan	24	6	30
2. BKKBN	5	3	8
3. Kantor Ur. Agama	2	1	3
4. UPTD Pertanian	8	4	12
5. UPTD Pendidikan	2	1	3
6. Statistik	1	-	1
7. Puskesmas	5	19	24
Jumlah	47	34	81

Sumber : Masing-masing Instansi

Tabel 2.4 Banyaknya Anggota ABRI dan Pos Keamanan Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2014

Desa	Jumlah Anggota ABRI	Pos Polisi	Pos Hansip
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bontotallasa	3	-	2
2. Tanete	-	-	2
3. Simbang	2	1	3
4. Jenetaesa	9	-	3
5. Sambueja	7	-	3
6. Samangki	23	-	5
Jumlah	44	1	18

Sumber : Kepala Desa.

Tabel 3.1 Penduduk Kecamatan Simbang Menurut Desa, Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin Tahun 2014

Desa	Warga Negara Indonesia			Warga Negara Asing		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bontotallasa	2.016	1.949	3.965	-	-	-
2. Tanete	1.781	1.933	3.714	-	-	-
3. Simbang	1.325	1.474	2.799	-	-	-
4. Jenetaesa	1.882	2.031	3.913	-	-	-
5. Sambueja	1.722	2.048	3.770	-	-	-
6. Samangki	2.448	2.595	5.043	-	-	-
Jumlah 2014	11.174	12.030	23.204	-	-	-

Sumber : Data BPS Kab. Maros(Angka Proyeksi pddk BPS RI)

Tabel 3.2 Luas Desa, Jumlah Rumah Tangga, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Simbang Tahun 2014

Desa	Luas (Km ²)	Rumah Tangga	Penduduk	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontotallasa	7,56	811	3.965	524
2. Tanete	12,02	845	3.714	309
3. Simbang	12,36	654	2.799	226
4. Jenetaesa	10,08	887	3.913	388
5. Sambueja	19,67	1.014	3.770	192
6. Samangki	43,62	1.137	5.043	116
Jumlah 2014	105,31	5.348	23.204	220

Sumber : Data BPS Kab. Maros

Tabel 3.3 Penduduk Desa Bontotallasa Kecamatan Simbang Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2014

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	241	209	450
2	5 - 9	209	167	376
3	10 - 14	220	173	393
4	15 - 19	209	187	396
5	20 - 24	172	165	337
6	25 - 29	138	159	297
7	30 - 34	142	149	291
8	35 - 39	142	158	300
9	40 - 44	131	124	255
10	45 - 49	103	105	208
11	50 - 54	84	92	176
12	55 - 59	82	77	159
13	60 - 64	51	57	108
14	65 +	92	127	219
Jumlah 2014		2.016	1.949	3.965

Sumber : Data BPS Kab.Maros(Angka Proyeksi pddk BPS RI)

Tabel 3.4 Penduduk Desa Tanete Kecamatan Simbang Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2014

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	213	207	420
2	5 - 9	185	166	351
3	10 - 14	195	171	366
4	15 - 19	184	185	369
5	20 - 24	151	165	316
6	25 - 29	122	159	281
7	30 - 34	126	147	273
8	35 - 39	125	156	281
9	40 - 44	117	123	240
10	45 - 49	91	104	195
11	50 - 54	74	91	165
12	55 - 59	72	77	149
13	60 - 64	45	57	102
14	65 +	81	125	206
Jumlah 2014		1.781	1.933	3.714

Sumber : Data BPS Kab. Maros(Angka Proyeksi pddk BPS RI)

Tabel 3.5 Penduduk Desa Simbang Kecamatan Simbang Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2014

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	158	158	316
2	5 - 9	137	126	263
3	10 - 14	145	130	275
4	15 - 19	138	142	280
5	20 - 24	113	125	238
6	25 - 29	91	121	212
7	30 - 34	93	112	205
8	35 - 39	93	119	212
9	40 - 44	87	94	181
10	45 - 49	68	80	148
11	50 - 54	55	70	125
12	55 - 59	54	58	112
13	60 - 64	33	43	76
14	65 +	60	96	156
Jumlah 2014		1.325	1.474	2.799

Sumber : Data BPS Kab. Maros(Angka Proyeksi pddk BPS RI)

Tabel 3.6 Penduduk Desa Jenetaesa Kecamatan Simbang Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2014

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	225	218	443
2	5 - 9	195	174	369
3	10 - 14	206	180	386
4	15 - 19	195	194	389
5	20 - 24	160	172	332
6	25 - 29	129	167	296
7	30 - 34	133	155	288
8	35 - 39	132	164	296
9	40 - 44	123	129	252
10	45 - 49	97	109	206
11	50 - 54	78	96	174
12	55 - 59	76	81	157
13	60 - 64	47	60	107
14	65 +	86	132	218
Jumlah 2014		1.882	2.031	3.913

Sumber: Data BPS Kab. Maros(Angka Proyeksi pddk BPS RI)

Tabel 3.7 Penduduk Desa Sambueja Kecamatan Simbang Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin, Tahun 2014

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	206	220	426
2	5 - 9	178	176	354
3	10 - 14	188	181	369
4	15 - 19	178	196	374
5	20 - 24	147	174	321
6	25 - 29	118	168	286
7	30 - 34	121	156	277
8	35 - 39	121	166	287
9	40 - 44	114	130	244
10	45 - 49	88	110	198
11	50 - 54	72	97	169
12	55 - 59	70	81	151
13	60 - 64	43	60	103
14	65 +	78	133	211
Jumlah 2014		1.722	2.048	3.770

Sumber : Data BPS Kab. Maros(Angka Proyeksi pddk BPS RI)

**Tabel 3.8 Penduduk Desa Samangki Kecamatan Simbang
Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin,
Tahun 2014**

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	293	278	571
2	5 - 9	254	223	477
3	10 - 14	267	230	497
4	15 - 19	253	248	501
5	20 - 24	209	220	429
6	25 - 29	168	213	381
7	30 - 34	173	198	371
8	35 - 39	172	210	382
9	40 - 44	161	165	326
10	45 - 49	126	140	266
11	50 - 54	101	123	224
12	55 - 59	99	103	202
13	60 - 64	61	76	137
14	65 +	111	168	279
Jumlah 2014		2.448	2.595	5.043

Sumber : Data BPS Kab. Maros(Angka Proyeksi pddk BPS RI)

Tabel 3.9 Penduduk Kecamatan Simbang Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Tahun 2014

NO.	Kelompok Umur	Jumlah Penduduk		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	0 - 4	1336	1290	2.626
2	5 - 9	1158	1032	2.190
3	10 - 14	1221	1065	2.286
4	15 - 19	1157	1152	2.309
5	20 - 24	952	1021	1.973
6	25 - 29	766	987	1.753
7	30 - 34	788	917	1.705
8	35 - 39	785	973	1.758
9	40 - 44	733	765	1.498
10	45 - 49	573	648	1.221
11	50 - 54	464	569	1.033
12	55 - 59	453	477	930
13	60 - 64	280	353	633
14	65 +	508	781	1.289
Jumlah		11.174	12.030	23.204

Sumber : Data BPS Kab. Maros(Angka Proyeksi pddk BPS RI)

Tabel 4.1 Banyaknya Penduduk Menurut Agama Di Kecamatan Simbang Dirinci Per Desa dan Jenis Kelamin Tahun 2014

Desa	Islam			Katholik		
	Laki-Laki	Perem-puan	Jumlah	Laki-Laki	Perem-puan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bontotallasa	2.016	1.949	3.965	-	-	-
2. Tanete	1.781	1.933	3.714	-	-	-
3. Simbang	1.325	1.474	2.799	-	-	-
4. Jenetaesa	1.872	2.018	3.890	-	-	-
5. Sambueja	1.655	1.965	3.620	4	5	9
6. Samangki	2.448	2.595	5.043	-	-	-
Jumlah	11.097	11.934	23.031	4	5	9

Sumber : KANTOR URUSAN AGAMA SIMBANG

Lanjutan Tabel 4.1

Desa	Protestan			Hindu		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Bontotallasa	-	-	-	-	-	-
3. Simbang	-	-	-	-	-	-
4. Jenetaesa	10	13	23	-	-	-
5. Sambueja	60	76	136	3	2	5
6. Samangki	-	-	-	-	-	-
Jumlah	70	89	159	3	2	5

Sumber : KUA Simbang

**Tabel 4.2 Banyaknya Fasilitas Tempat Ibadah Menurut Desa
Di Kecamatan Simbang Tahun 2014**

Desa	Mesjid	Langgar / Surau/ Musalla h	Gereja/ Kapel	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bontotallasa	10	-	-	-	-
2. Tanete	8	-	-	-	-
3. Simbang	6	-	-	-	-
4. Jenetaesa	10	-	-	-	-
5. Sambueja	8	-	1	-	-
6. Samangki	7	-	-	-	-
Jumlah	49	-	1	-	-

Sumber : KUA Kec Simbang

Tabel 4.3 Banyaknya Nikah, Talak/Cerai dan Rujuk Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2014

Desa	Nikah	Talak / Cerai	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bontotallasa	36	-	-
2. Tanete	42	-	-
3. Simbang	23	-	-
4. Jenetaesa	40	-	-
5. Sambueja	24	-	-
6. Samangki	66	-	-
Jumlah	231	-	-

Sumber : KUA Kec. Simbang

Tabel 4.4 Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2014

Desa	Rumah Sakit	Puskesmas / Pustu	Polindes/Poskesdes	Dokter Praktek	Posyandu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bontotallasa	-	1	-	-	6
2. Tanete	-	1	2	-	5
3. Simbang	-	-	1	-	3
4. Jenetaesa	-	-	1	1	3
5. Sambueja	-	1	-	-	3
6. Samangki	-	-	1	-	4
Jumlah	-	3	5	1	24

Sumber : Data Potensi Desa 2014 (PODES 2014)

Tabel 4.5 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Simbang Tahun 2014

Desa	Dokter	Paramedis	Bidan	Dukun Bayi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontotallasa	-	-	2	1
2. Tanete	2	-	1	1
3. Simbang	-	-	1	3
4. Jenetaesa	-	-	2	1
5. Sambueja	-	1	1	1
6. Samangki	-	-	1	1
Jumlah	2	1	8	8

Sumber :PUSKESMAS SIMBANG

Tabel 4.6 Banyaknya Akseptor Keluarga Berencana Dan Alat di Kontrasepsi Yang Dipakai Menurut Desa Kecamatan Simbang Tahun 2014

Desa	IUD	PIL	Kondom	Tubekto mi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontotallasa	-	54	1	-
2. Tanete	1	97	-	-
3. Simbang	-	89	-	-
4. Jenetaesa	5	75	-	2
5. Sambueja	11	66	-	6
6. Samangki	2	71	-	1
Jumlah	19	452	1	9

Sumber : PPLKB Kecamatan Simbang.

Lanjutan Tabel 4.6

Desa	Vasek- tomi	Suntika n	Susuk	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Bontotallasa	-	217	18	235
2. Tanete	-	211	7	218
3. Simbang	1	139	6	146
4. Jenetaesa	-	255	15	270
5. Sambueja	-	31	16	47
6. Samangki	3	307	6	316
Jumlah	4	1.160	68	1.232

Sumber : PPLKB Kecamatan Simbang.

Tabel 4.7 Banyaknya Keluarga Pra Sejahtera dan Tahap Sejahtera Menurut Desa di Kecamatan Simbang Tahun 2014

Desa	Pra Sejahtera	Tahap Sejahtera				Jumlah
		I	II	III	III Plus	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Bt tallasa	61	269	160	320	-	810
2. Tanete	178	305	220	22	15	740
3. Simbang	150	418	95	24	1	688
4. Jenetaesa	23	402	206	171	10	812
5. Sambueja	71	419	524	-	-	1014
6. Samangki	142	593	244	47	-	1.026
Jumlah	625	2.406	1.449	584	26	5.090

Sumber : PPLKB Kecamatan Simbang.

Tabel 4.8 Banyaknya Sarana Sosial Menurut Desa Kecamatan Simbang Tahun 2014

Desa	Gu- Dep	Panti Asuh- an	Panti Jom- po	YPAC	Karan g Taruna	PKK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bontotallasa	1	-	-	-	1	1
2. Tanete	1	-	-	-	1	1
3. Simbang	1	-	-	-	1	1
4. Jenetaesa	1	-	-	-	1	1
5. Sambueja	1	-	-	-	1	1
6. Samangki	1	-	-	-	1	1
Jumlah	6	-	-	-	6	6

Sumber : KEPALA DESA

Tabel 4.9 Status Gizi Bayi dan Balita Dirinci Menurut Desa Kecamatan Simbang Tahun 2014

Desa	Jumlah Bayi 0-1 Thn Yang Ada	Jumlah Anak Balita 1-5 Thn Yang Ada	Jumlah Bayi 0-1 Thn di Timbang	Jumlah Anak Balita di Timbang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontotallasa	61	447	48	395
2. Tanete	60	436	48	363
3. Simbang	55	400	42	362
4. Jenetaesa	73	534	59	437
5. Sambueja	86	629	54	446
6. Samangki	82	597	67	408
Jumlah	417	3.043	318	2.411

Sumber : PUSKESMAS SIMBANG

Tabel 4.10 Status Gizi Bayi dan Balita Dirinci Menurut Desa Kecamatan Simbang Tahun 2014

Desa	Jumlah Bayi Dgn Berat Badan (BGM)	Jumlah Anak Balita Dgn Berat Badan (BGM)	Peserta Bayi 0-1 Dgn Berat Badan (BGM)	% Anak Balita Dgn Berat Badan (BGM)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontotallasa	-	7	-	1,8%
2. Tanete	-	4	-	1,1%
3. Simbang	-	4	-	1,1%
4. Jenetaesa	-	6	-	1,4%
5. Sambueja	-	1	-	0,2%
6. Samangki	-	1	-	0,2%
Jumlah	-	23	-	1%

Sumber : PUSKESMAS SIMBANG

Tabel 4.11 Banyaknya Kunjungan Penderita Dirinci Menurut 10 Jenis Penyakit Kecamatan Simbang Tahun 2014

Jenis Penyakit	Jumlah
(1)	(5)
1. PENYAKIT PADA TULANG (REUMATIK)	164
2. HIPERTENSI	179
3. KASUS LUKA	165
4. ISPA	355
5. PENYAKIT GANGGUAN PENCERNAAN	349
6. DIARE	154
7. DEMAM (FEBRIS)	243
8. PENYAKIT KULIT (DERMATITIS, URTIKARIA)	196
9. SAKIT KEPALA,PUSING(CEPHALGIA,VERTIGO)	260
10. PENYAKIT GANGGUAN OTOT (MYALGIA)	87
Jumlah	2.152

Sumber : PUSKESMAS KECAMATAN SIMBANG

Tabel 4.12 Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Taman Kanak – Kanak Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2014

Desa	Sekolah	Kelas	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontotallasa	2	3	40	6
2. Tanete	1	3	29	4
3. Simbang	2	2	56	8
4. Jenetaesa	3	5	50	6
5. Sambueja	2	4	87	4
6. Samangki	1	2	35	4
Jumlah	11	19	297	32

Sumber : UPTD PENDIDIKAN KEC. SIMBANG

Tabel 4.13 Banyaknya Sekolah Dasar Negeri, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2014

Desa	Sekolah	Kelas	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontotallasa	1	6	124	9
2. Tanete	2	12	221	19
3. Simbang	-	-	-	-
4. Jenetaesa	2	12	347	19
5. Sambueja	1	6	186	9
6. Samangki	2	17	333	26
Jumlah	8	53	1.211	81

Sumber : UPTD PENDIDIKAN KEC. SIMBANG

Tabel 4.14 Banyaknya Sekolah Dasar Inpres, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2014

Desa	Sekolah	Kelas	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontotallasa	2	12	243	19
2. Tanete	3	18	327	32
3. Simbang	2	12	324	21
4. Jenetaesa	1	6	179	11
5. Sambueja	1	6	233	10
6. Samangki	1	60	173	7
Jumlah	10	60	1.479	100

Sumber : UPTD PENDIDIKAN KEC. SIMBANG

Tabel 4.15 Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid dan Guru SD Swasta Menurut Desa di Kecamatan Simbang Tahun 2014

Desa	Sekolah	Kelas	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontotallasa	-	-	-	-
2. Tanete	-	-	-	-
3. Simbang	-	-	-	-
4. Jenetaesa	-	-	-	-
5. Sambueja	-	-	-	-
6. Samangki	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

Sumber : UPTD PENDIDIKAN KEC. SIMBANG (SD SWASTA TDAK ADA)

Tabel 4.16 Banyaknya Sekolah Menengah Pertama Negeri, Kelas, Murid dan Guru Menurut Desa di Kecamatan Simbang Tahun 2014

Desa	Sekolah	Kelas	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontotallasa	1	11	382	28
2. Tanete	-	-	-	-
3. Simbang	1	9	199	23
4. Jenetaesa	-	-	-	-
5. Sambueja	1	12	326	26
6. Samangki	1	1	45	16
Jumlah	4	36	952	93

Sumber : UPTD PENDIDIKAN KEC. SIMBANG

Tabel 4.17 Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Madrasah Ibtidaiyah Menurut Desa di Kecamatan Simbang Tahun 2014

Desa	Sekolah	Kelas	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontotallasa	1	6	48	9
2. Tanete	-	-	-	-
3. Simbang	-	-	-	-
4. Jenetaesa	1	6	85	9
5. Sambueja	-	-	-	-
6. Samangki	1	6	115	9
Jumlah	3	18	248	27

Sumber : UPTD PENDIDIKAN KEC. SIMBANG

Tabel 4.18 Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Madrasah Tsanawiyah Menurut Desa di Kecamatan Simbang Tahun 2014

Desa	Sekolah	Kelas	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontotallasa	1	9	277	34
2. Tanete	-	-	-	-
3. Simbang	-	-	-	-
4. Jenetaesa	1	3	76	23
5. Sambueja	-	-	-	-
6. Samangki	1	3	64	21
Jumlah	3	15	417	78

Sumber : UPTD PENDIDIKAN KEC. SIMBANG

Tabel 4.19 Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid dan Guru Madrasah Aliyah Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2014

Desa	Sekolah	Kelas	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontotallasa	1	3	107	10
2. Tanete	-	-	-	-
3. Simbang	-	-	-	-
4. Jenetaesa	1	3	75	16
5. Sambueja	-	-	-	-
6. Samangki	1	3	66	7
Jumlah	3	9	248	33

Sumber : UPTD PENDIDIKAN KEC. SIMBANG

Tabel 4.20 Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid dan Guru SMU Negeri Menurut Desa di Kecamatan Simbang Tahun 2014

Desa	Sekolah	Kelas	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontotallasa	-	-	-	-
2. Tanete	-	-	-	-
3. Simbang	1	6	188	19
4. Jenetaesa	-	-	-	-
5. Sambueja	-	-	-	-
6. Samangki	-	-	-	-
Jumlah	1	6	188	19

Sumber : SMU NEG. 1 Simbang Maros

Tabel 4.21 Banyaknya Sekolah, Kelas, Murid dan Guru SMK Negeri Kejuruan Menurut Desa di Kecamatan Simbang Tahun 2014

Desa	Sekolah	Kelas	Murid	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bontotallasa	-	-	-	-
2. Tanete	-	-	-	-
3. Simbang	-	-	-	-
4. Jenetaesa	1	20	594	45
5. Sambueja	-	-	-	-
6. Samangki	-	-	-	-
Jumlah	1	20	594	45

Sumber : SMK NEG. 2 Simbang Maros

Tabel 5.1 Luas Lahan Sawah Yang Diusahakan Untuk Pertanian Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2014

Desa	Pengairan		Tadah Hujan (Ha)	Jumlah
	Teknis (Ha)	Non Teknis (Ha)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
1. Bontotallasa	-	152	339	491
2. Tanete	-	220	277	497
3. Simbang	104	100	102	306
4. Jenetaesa	--	84	199	283
5. Sambueja	-	108	100	208
6. Samangki	-	179	69	248
Jumlah	104	843	1.086	2.033

Sumber : UPTD PERTANIAN KEC. SIMBANG

Tabel 5.2 Luas Lahan Bukan Sawah Yang Diusahakan Untuk Pertanian Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2014

Desa	Tegalan (Ha)	Hutan (Ha)	Perkebunan (Ha)	Hutan Rakyat (Ha)	Lainnya (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bontotallasa	137	-	-	-	-
2. Tanete	190	-	-	-	-
3. Simbang	422	-	-	-	-
4. Jenetaesa	84	-	-	-	-
5. Sambueja	125	49	-	-	-
6. Samangki	410	3.162	38	430	-
Jumlah	1.368	3.211	38	430	-

Sumber :UPTD PERTANIAN KEC. SIMBANG

Tabel 5.3 Luas Lahan Bukan Sawah Yang Tidak Diusahakan Untuk Pertanian Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2014

Desa	Perumahan/ Pemukiman (Ha)	Industri / Kantor/ Pertokoan (Ha)	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bontotallasa	33	20	75
2. Tanete	65	14	436
3. Simbang	42	127	169
4. Jenetaesa	49	26	436
5. Sambueja	52	557	815
6. Samangki	67	7	-
Jumlah	308	751	1.958

Sumber : UPTD PERTANIAN KEC. SIMBANG

**Tabel 5.4 Luas Lahan Sawah dan Bukan sawah Yang Tidak
Diusahakan Untuk Pertanian Menurut Desa Di
Kecamatan Simbang Tahun 2014**

Desa	Lahan Sawah (Ha)	Bukan Sawah (Ha)
(1)	(2)	(3)
1. Bontotallasa	-	-
2. Tanete	-	174
3. Simbang	-	170
4. Jenetaesa	-	130
5. Sambueja	-	161
6. Samangki	-	-
Jumlah	-	690

Sumber : UPTD PERTANIAN KEC. SIMBANG

Tabel 5.5 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Jenis Tanaman Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2014

Jenis Tanaman	Luas panen (Ha)	Produksi (kuintal/Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi Sawah	5.472	74,40	40.711,68
Padi Ladang	210	60	1.260,00
Jagung	463	62,77	29.062
Ubi Jalar	5	310	155
Ubi Kayu	8	158,41	126,73
Kacang Tanah	-	-	-
Kacang Kedelai	1.500	19	2.850
Kacang Hijau	15	19	28,50

Sumber : UPTD PERTANIAN KEC. SIMBANG

Tabel 5.6 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Padi Sawah Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2014

Desa	Padi Sawah		
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bontotallasa	1.242	1.242	9.240
2. Tanete	1.113	1.113	8.283
3. Simbang	763	763	5.647
4. Jenetaesa	850	850	6.321
5. Sambueja	692	692	5.152
6. Samangki	812	812	6.041
Jumlah	5.472	5.472	40.711

Sumber : UPTD PERTANIAN KEC. SIMBANG

Tabel 5.7 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Padi Ladang Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2014

Desa	Padi Ladang		
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bontotallasa	-	-	-
2. Tanete	-	-	-
3. Simbang	-	-	-
4. Jenetaesa	-	-	-
5. Sambueja	-	-	-
6. Samangki	210	210	1.260
Jumlah	210	210	1.260

Sumber : UPTD PERTANIAN KEC. SIMBANG

Tabel 5.8 Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Jagung Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2014

Desa	Jagung		
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bontotallasa	-	-	-
2. Tanete	-	-	-
3. Simbang	87	87	5.461
4. Jenetaesa	-	-	-
5. Sambueja	122	122	7.658
6. Samangki	254	254	15.944
Jumlah	463	463	29.063

Sumber : UPTD PERTANIAN KEC. SIMBANG

Tabel 5.9 Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Ubi Jalar Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2014

Desa	Ubi Jalar		
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bontotallasa	-	-	-
2. Tanete	-	-	-
3. Simbang	-	-	-
4. Jenetaesa	4	4	124
5. Sambueja	1	1	31
6. Samangki	-	-	-
Jumlah	5	5	155

Sumber : UPTD PERTANIAN KEC. SIMBANG

Tabel 5.10 Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Ubi Kayu Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2014

Desa	Ubi Kayu		
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bontotallasa	-	-	-
2. Tanete	-	-	-
3. Simbang	-	-	-
4. Jenetaesa	-	-	-
5. Sambueja	8	8	127
6. Samangki	-	-	-
Jumlah	8	8	127

Sumber : UPTD PERTANIAN KEC. SIMBANG

Tabel 5.11 Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Kacang Tanah Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2014

Desa	Kacang Tanah		
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bontotallasa	-	-	-
2. Tanete	-	-	-
3. Simbang	-	-	-
4. Jenetaesa	-	-	-
5. Sambueja	-	-	-
6. Samangki	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Sumber : UPTD PERTANIAN KEC. SIMBANG (Data Tidak Tersedia)

Tabel 5.12 Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Kacang Kedelai Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2014

Desa	Kacang Kedelai		
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bontotallasa	-	-	-
2. Tanete	-	-	-
3. Simbang	130	130	2.470
4. Jenetaesa	402	402	7.638
5. Sambueja	642	642	12.198
6. Samangki	326	326	6.194
Jumlah	1.500	1.500	28.500

Sumber : UPTD PERTANIAN KEC. SIMBANG

Tabel 5.13 Luas Tanam, Luas Panen, Dan Produksi Tanaman Kacang Hijau Menurut Desa Di Kecamatan Simbang Tahun 2014

Desa	Kacang Hijau		
	Luas Tanam (Ha)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bontotallasa	-	-	-
2. Tanete	-	-	-
3. Simbang	-	-	-
4. Jenetaesa	5	5	95
5. Sambueja	7	7	133
6. Samangki	3	3	57
Jumlah	15	15	285

Sumber: UPTD PERTANIAN KEC. SIMBANG

Tabel 5.14 Jumlah Pohon dan Produksi Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman Di Kecamatan Simbang Tahun 2014

Jenis Tanaman	Jumlah Pohon	Produksi (Ton)
(1)	(2)	(4)
1. Jeruk Besar	27	291
2. Jambu Biji	37	127
3. Mangga	450	19.412
4. Nenas	4	22
5. Pisang	147	74.46
6. Salak	2	36
7. Pepaya	35	44,2
8. Durian	2	55
9. Rambutan	30	1890
10. Alvokat	13	55
11. Nangka	61	328
12. Semangka	9	225
13. Sukun	63	16.933
14. Sirsak	7	150

Sumber : Dinas Pert. Tan. Pangan dan Hortikultura

**Tabel 5.15. Banyaknya Ternak dan Unggas Menurut Jenis
Di Kecamatan Simbang Tahun 2014**

Jenis Ternak	Jumlah Ternak	Produksi (Kg)
(1)	(2)	(3)
1. Sapi	6.660	626.040
2. Kerbau	270	30.780
2. Kuda	404	35.552
3. Kambing	1.864	52.192
4. Ayam Petelur	5.118	14.842
5. Ayam Pedaging	1.834.681	2.752.026
6. Ayam Buras	135.630	176.319
7. Itik	25.706	35.988

Sumber : Data Dinas Peternakan Maros

Tabel 5.16 Banyaknya Ternak dan Unggas Menurut Desa dan Jenisnya Di Kecamatan Simbang Tahun 2014

Desa	Kerbau	Sapi	Kuda	Kambing	Ayam petelur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bontotallasa	201	436	141	183	-
2. Tanete	24	804	13	179	5.067
3. Simbang	17	1092	170	585	51
4. Jenetaesa	13	1.168	6	580	-
5. Sambueja	15	1.302	35	278	-
6. Samangki	-	1.858	39	56	-
Jumlah	270	6.660	404	1864	5.118

Sumber : Data Dinas Peternakan Maros

Lanjutan Tabel 5.17

Desa	Ayam Pedaging	Ayam Buras	Itik
(1)	(7)	(8)	(10)
1. Bontotallasa	96.561	9.445	1.572
2. Tanete	147.501	40.284	6.637
3. Simbang	644.347	30.227	7.962
4. Jenetaesa	828.346	10.840	1.791
5. Sambueja	9.981	16.767	1.825
6. Samangki	147.945	28.067	5.919
Jumlah	1.834.681	135.630	25.706

Sumber : Data Dinas Peternakan Maros

Tabel 6.1 Banyaknya Industri Kecil dan mikro Menurut Jenis Di Kecamatan Simbang Tahun 2014

Desa	Industri				Jumlah
	Toko/ warung	Kecil	Sedang	Besar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bontotallasa	58	2	-	-	60
2. Tanete	22	3	-	-	25
3. Simbang	56	8	-	-	64
4. Jenetaesa	44	11	-	-	55
5. Sambueja	61	2	-	-	63
6. Samangki	58	15	-	-	73
Jumlah	299	41	-	-	340

Sumber : BPS MAROS (POTENSI DESA 2014)

Tabel 6.2 Banyaknya Tenaga Kerja Industri Menurut Jenis di Kecamatan Simbang Tahun 2014

Desa	Industri				Jumlah
	Toko / warung	Kecil	Sedang	Besar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bontotallasa	29	6	-	-	35
2. Tanete	11	7	-	-	18
3. Simbang	28	6	-	-	34
4. Jenetaesa	22	11	-	-	33
5. Sambueja	31	2	-	-	33
6. Samangki	29	47	-	-	76
Jumlah	150	79	-	-	229

Sumber : Kepala Desa

Tabel 6.3 Banyaknya Industri Penggilingan Padi Di Kecamatan Simbang Tahun 2014

Desa	Jumlah
(1)	(2)
1. Bontotallasa	18
2. Tanete	13
3. Simbang	15
4. Jenetaesa	12
5. Sambueja	12
6. Samangki	6
Jumlah	76

Sumber : BPS MAROS (POTENSI DESA 2014)

Tabel 7.1 Banyaknya Pasar Menurut Jenis Di Kecamatan Simbang Tahun 2014

Desa	Pasar Umum	Pasar Hewan	TPI
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bontotallasa	-	-	-
2. Tanete	1	-	-
3. Simbang	-	-	-
4. Jenetaesa	-	-	-
5. Sambueja	-	-	-
6. Samangki	1	-	-
Jumlah	2	-	-

Sumber : Kepala Desa

Tabel 7.2 Harga Eceran Sembilan Bahan Pokok Menurut Jenis Komoditi Di Kecamatan Simbang Tahun 2014

Jenis Komoditi / Satuan	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sentana (Kg)	8000	8500	8500	7800	7800	7800
Ikan Asin Teri (Kg)	40000	45000	45000	45000	45000	47000
Minyak Goreng (Ltr)	12000	12000	12000	13000	13000	13500
Gula Pasir (Ltr)	11000	11000	11000	11500	11500	11500
Garam (Kg)	1500	1500	1500	1500	1500	1500
Minyak Tanah (Ltr)	10000	10000	10000	10000	10000	10000
Sabun Cuci Wings (Bks)	3500	3500	3500	3500	3500	3500
Tekstil Tetoron Polos (Mtr)	20000	20000	20000	20000	20000	25000
Sarung Batik (Lbr)	55000	55000	55000	55000	60000	60000

Sumber : KSK Simbang

Lanjutan Tabel 7.2

Jenis Komoditi / Satuan	Bulan					
	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Sentana (Kg)	7800	7800	8000	8000	8000	9500
Ikan Asin Teri (Kg)	50000	50000	50000	50000	50000	50000
Minyak Goreng (Ltr)	13500	13500	13000	14000	14000	14000
Gula Pasir (Ltr)	12000	12000	12000	12000	12000	12000
Garam (Kg)	1500	1500	1500	1500	1500	1500
Minyak Tanah (Ltr)	10000	10000	10000	10000	10000	10000
Sabun Cuci Wings (Bks)	3500	3500	3500	3500	3500	3500
Tekstil Tetoron Polos (Mtr)	25000	25000	25000	25000	25000	25000
Sarung Batik (Lbr)	50000	50000	50000	50000	50000	50000

Sumber : KSK Simbang

Tabel 7.3 Harga Eceran Bumbu-bumbuan Menurut Jenis Komoditi Di Kecamatan Simbang Tahun 2014

Jenis Komoditi / Satuan	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bawang Merah (Kg)	35000	18000	18000	20000	28000	23000
Bawang Putih (Kg)	13000	12000	12000	12000	15000	14000
Asam (Kg)	26000	26000	26000	26000	26000	26000
Terasi (Papan)	2000	2000	2000	2000	2000	2000
Lada / Merica (Kg)	150000	150000	155000	158000	158000	255000
Ketumbar (Kg)	36000	36000	36000	36000	38000	38000

Sumber : KSK Simbang

Lanjutan Tabel 7.3

Jenis / Satuan	Bulan					
	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Bawang Merah (Kg)	25000	25000	20000	20000	18000	15000
Bawang Putih (Kg)	15000	15000	15500	15500	14500	14500
Asam (Kg)	26000	26000	26000	26000	26000	26000
Terasi (Papan)	2000	2000	2000	2000	2000	2000
Lada / Merica (Kg)	155000	155000	155000	155000	165000	165000
Ketumbar	40500	40500	45000	47000	47000	47000

Sumber : KSK Simbang

Tabel 7.4 Harga Eceran Sayur-sayuran Menurut Jenis Komoditi Di Kecamatan Simbang Tahun 2014

Jenis Komoditi / Satuan	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kangkung (Ikat)	3000	3000	3000	3000	3000	3000
Bayam (Ikat)	3000	3000	3000	3000	3000	3000
Kol Putih (Kg)	5000	5000	5000	5500	5500	5500
Kacang Panjang (Ikat)	3500	3500	3500	4000	4000	4000
Lombok Merah (Kg)	18000	18000	18000	18000	18000	18000
Lombok Rawit (Kg)	18000	18000	18500	18500	18500	18500
Sawi (Kg)	5000	5000	5000	5000	5000	5000
Tomat Sayur (Kg)	10000	10000	10500	10500	10500	10500
Wortel (Kg)	8000	8000	8000	8000	8500	8500
Terong Panjang (Biji)	600	600	600	600	650	650
Buncis (Kg)	8000	8000	8000	8000	8500	8500
Labu Siam (Biji)	600	600	600	600	700	700

Sumber : KSK Simbang

Lanjutan Tabel 7.4

Jenis Komoditi / Satuan	Bulan					
	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kangkung (Ikat)	3000	3000	3000	3000	3000	3000
Bayam (Ikat)	3000	3000	3000	3000	3000	3000
Kol Putih (Kg)	5000	5000	5000	5500	5500	5500
Kacang Panjang (Ikat)	3500	3500	3500	4000	4000	4000
Lombok Merah (Kg)	18000	18000	18000	18000	18000	18000
Lombok Rawit (Kg)	18000	18000	18500	18500	18500	18500
Sawi Putih (Kg)	5000	5000	5000	5000	5000	5000
Tomat Sayur (Kg)	10000	10000	10500	10500	10500	10500
Wortel (Kg)	8000	8000	8000	8000	8500	8500
Terong Panjang (Biji)	500	700	700	700	700	700
Buncis (Kg)	8000	8000	8000	8000	8500	8500
Labu Siam (Biji)	700	700	700	700	700	700

Sumber : KSK Simbang

Tabel 7.5 Harga Eceran Bahan Bangunan Menurut Jenis Komoditi Di Kecamatan Simbang Tahun 2014

Jenis Komoditi / Satuan	Bulan					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Semen Tonasa 40 (Kg)	42000	42000	42000	42000	42000	43000
Semen Bosowa 40 (Kg)	40000	40000	41000	41000	41000	41000
Batu-Bata (Biji)	600	600	600	600	600	600
Batu Gunung (M3)	150000	300000	300000	300000	300000	300000
Pasir (M3)	120000	120000	125000	125000	125000	125000
Paku (Kg)	15000	15000	15000	15000	15000	20000

Sumber : KSK Simbang

Lanjutan Tabel 7.5

Jenis Komoditi / Satuan	Bulan					
	Jul.	Agus.	Sept.	Okt.	Nop.	Des .
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Semen Tonasa 40 (Kg)	43000	43500	43000	43500	44000	44000
Semen Bosowa 40 (Kg)	41000	41000	41000	42000	42000	42000
Batu-Bata (Biji)	600	600	600	600	600	600
Batu Gunung (M3)	300000	300000	300000	300000	300000	300000
Pasir (M3)	130000	130000	130000	130000	130000	130000
Paku (Kg)	20000	20000	20000	20000	20000	20000

Sumber : KSK Simbang

**Tabel 8.1 Banyaknya Keluarga Pengguna Listrik PLN dan Non PLN
Di Kecamatan Simbang Tahun 2014**

Desa	Listrik PLN	Non PLN
(1)	(2)	(4)
1. Bontotallasa	711	178
2. Tanete	803	-
3. Simbang	676	-
4. Jenetaesa	889	-
5. Sambueja	1.029	30
6. Samangki	1.381	47
Jumlah	5.489	255

Sumber : BPS MAROS (DATA POTENSI DESA 2014)



DATA MENCERDASKAN BANGSA

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN MAROS

Jl Jendral Sudirman, Kab Maros

Telp/Fax (0411) 3875505,

Home page: www.maroskab.bps.go.id

Email: bps7308@bps.go.id,

